

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Edukasi Media Booklet terhadap Pengetahuan Kader Posyandu dalam Pengukuran Antropometri Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Cipadu pada 46 responden, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media booklet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri balita. Selanjutnya, kesimpulan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Karakteristik kader posyandu di wilayah kerja Puskesmas Cipadu sebagian besar berada pada usia dewasa akhir (46–55 tahun), berpendidikan SMA/ sederajat, memiliki lama menjadi kader <5 tahun, dan seluruhnya berstatus sebagai ibu rumah tangga.
2. Tingkat pengetahuan kader posyandu sebelum diberikan edukasi media booklet menunjukkan nilai rata-rata sebesar 25,76 dengan median 26,00, yang menggambarkan bahwa pengetahuan kader sebelum intervensi masih belum optimal.
3. Tingkat pengetahuan kader posyandu setelah diberikan edukasi media booklet mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata menjadi 28,46 dan median 29,00, yang menunjukkan adanya perbaikan pengetahuan kader mengenai pengukuran antropometri balita.
4. Terdapat pengaruh edukasi media booklet terhadap peningkatan pengetahuan kader posyandu, yang dibuktikan melalui uji Wilcoxon dengan nilai $p\text{-value} < 0,001$ ($p < 0,05$), sehingga edukasi media booklet berpengaruh secara signifikan terhadap pengetahuan kader posyandu dalam pengukuran antropometri balita di wilayah kerja Puskesmas Cipadu.

V.2 Saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Media Booklet Terhadap Pengetahuan Kader Posyandu Dalam

Pengukuran Antropometri Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipadu”, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi para peneliti, sebagai berikut:

a. Bagi Kader Posyandu

Peneliti berharap agar kader posyandu dapat memanfaatkan edukasi media booklet yang telah diberikan sebagai sumber informasi dan panduan dalam melakukan pengukuran antropometri balita secara benar dan sesuai standar. Dengan meningkatnya pengetahuan kader, diharapkan kualitas pelaksanaan kegiatan posyandu, khususnya dalam pengukuran berat badan, tinggi/panjang badan, lingkar kepala dan lingkar lengan atas balita, dapat semakin optimal sehingga mendukung upaya deteksi dini masalah gizi dan pertumbuhan balita.

b. Bagi Penyedia Layanan Kesehatan/Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak Puskesmas dalam menyusun dan mengembangkan program pendidikan kesehatan bagi kader posyandu. Edukasi menggunakan media booklet dapat dijadikan salah satu metode edukasi yang efektif dan berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader, sehingga dapat menunjang mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam pemantauan pertumbuhan balita di wilayah kerja Puskesmas.

c. Bagi Institusi Pendidikan / Akademik

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah referensi dan literatur ilmiah, khususnya di bidang keperawatan anak dan kesehatan masyarakat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan acuan bagi mahasiswa maupun akademisi dalam pengembangan media edukasi kesehatan serta penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dasar pengembangan penelitian

sejenis yang berkaitan dengan edukasi kesehatan bagi kader posyandu. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan media yang berbeda dan mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain yang berpengaruh, seperti kemampuan kader dalam melakukan pengukuran antropometri.